

TARI BEDAYA WIWAHA SANGASKARA PERSPEKTIF WIRAGA WIRAMA DAN WIRASA (Supriyanto), Suharji)	1-15
PROSES PENGGARAPAN MUSIK TARI KIPAS CHANDANI DENGAN MENGUNAKAN PROGRAM MUSIK STUDIO ONE DI UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG (Rio Eka Putra, Deria Sepdwiko & Irfan Kurniawan)	16-29
PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TARI SAJOJO MELALUI PEMBELAJARAN SENI TARI KREASI PADA SISWA LAKI-LAKI SMA MUHAMMADIYAH 1 MUARA PADANG (Wiwik Sri Rahayu, Sukardi & Fadhilah Hidayatullah)	30-38
BENTUK UKIRAN PADA BANGUNAN MUSEUM PDIKM KOTA PADANGPANJANG (Purwo Prihatin, Wisnu Prastawa, Muhammad Wildan Nasution)	39-53
MEMBACA NOTASI BALOK PADA LAGU APUSE DALAM PERSPEKTIF PEMBELAJARAN (Silo Siswanto, Irfan Kurniawan)	54 -63
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MICROSOFT SWAY MUPEL SENI RUPA MATERI MENGGAMBAR ILUSTRASI DI SEKOLAH DASAR (Markamah Eka Putri Nugraheni)	64-72
ANALISIS NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI PANTAUAN DI KOTA PAGARALAM (R Angga Bagus Kusnanto, Dedy Firduansyah)	73-83
MAKNA ORNAMEN MASJID AL-ISLAM MUHAMMAD CHENG HO PALEMBANG (Reza Syahbani, Sahrul & Efendi)	84-96
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN TARI BERBASIS BUDAYA LOKAL UNTUK SISWA SD (Ranti Puspita Sari, Rohana & Treny Hera)	97-107
ANALISIS KEBUTUHAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK PADA PELESTARIAN TARI TANGGAI KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN ERA PANDEMI COVID-19 (Halimah Agustin, Wahyu Lestari & Sunarto)	108-117

DAFTAR ISI

TARI BEDAYA WIWAHA SANGASKARA PERSPEKTIF WIRAGA WIRAMA DAN WIRASA (Supriyanto, Suharji)	1-15
PROSES PENGARAPAN MUSIK TARI KIPAS CHANDANI DENGAN MENGUNAKAN PROGRAM MUSIK STUDIO ONE DI UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG (Rio Eka Putra, Deria Sepdwiko & Irfan Kurniawan)	16-29
PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TARI SAJOJO MELALUI PEMBELAJARAN SENI TARI KREASI PADA SISWA LAKI-LAKI SMA MUHAMMADIYAH 1 MUARA PADANG (Wiwik Sri Rahayu, Sukardi & Fadhilah Hidayatullah)	30-38
BENTUK UKIRAN PADA BANGUNAN MUSEUM PDIKM KOTA PADANGPANJANG (Purwo Prihatin, Wisnu Prastawa, Muhammad Wildan Nasution)	39-53
MEMBACA NOTASI BALOK PADA LAGU APUSE DALAM PERSPEKTIF PEMBELAJARAN (Silo Siswanto, Irfan Kurniawan)	54 -63
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MICROSOFT SWAY MUPEL SENI RUPA MATERI MENGGAMBAR ILUSTRASI DI SEKOLAH DASAR (Markamah Eka Putri Nugraheni)	64-72
ANALISIS NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI PANTAUAN DI KOTA PAGARALAM (R Angga Bagus Kusnanto, Dedy Firduansyah)	73-83
MAKNA ORNAMEN MASJID AL-ISLAM MUHAMMAD CHENG HO PALEMBANG (Reza Syahbani, Sahrul & Efendi)	84-96
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN TARI BERBASIS BUDAYA LOKAL UNTUK SISWA SD (Ranti Puspita Sari, Rohana & Treney Hera)	97-107
ANALISIS KEBUTUHAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK PADA PELESTARIAN TARI TANGGAI KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN ERA PANDEMI COVID-19 (Halimah Agustin, Wahyu Lestari & Sunarto)	108-117

PROSES PENGARAPAN MUSIK TARI KIPAS CHANDANI DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM MUSIK STUDIO ONE DI UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Rio Eka Putra¹⁾, Deria Sepdwiko²⁾ & Irfan Kurniawan³⁾

1) Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Universitas PGRI Palembang Indonesia

2) Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Universitas PGRI Palembang Indonesia

3) Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Universitas PGRI Palembang Indonesia

ryoep@yahoo.com¹sepdwiko.deria@gmail.com²irfan.kwn@gmail.com³

Abstrak

Penggarapan musik ini membuat musik tari kreasi baru memakai program musik studio one sebagai tempat mengolah bahan-bahan mencampur, mengaduk hingga menjadi sebuah karya musik kreasi tari baru yang berjudul "Tari Kipas Chandani", tari kreasi baru ini adalah sebuah bentuk tari kreasi baru yang dibuat oleh salah satu dosen tari yaitu buk Rully, mengangkat kearifan lokal dan menjadikantari kreasi baru tanpa menghilangkan akar budaya daerah setempat khususnya Palembang Sumatera Selatan.

Capaian dari Proses Penggarapan musik ini bertujuan memberikan sebuah pengetahuan ilmu musik khususnya musik tari kepada sehingga ilmu ini akan lebih bermanfaat ketika mahasiswa tersebut sudah menyelesaikan jenjang pendidikan S1 dan menjadi seorang pendidik seni di sekolah. Aplikasi ini menanyakan tentang pendekatan, variabel pekerjaan dengan memakai interpretasi Tradisi, pendekatan ini merupakan gaya penggarapan musik yang berpijak dari musikal tradisional kemudian diramu dengan laras-laras jawa dan tabuhannya, musik tari ini Secara umum akan memiliki kumpul-kumpul individu yang luas, dapat diteruskan ke berbagai urusan sosial individu. Dari hasil pemikiran ini, diyakini bahwa pertimbangan kreatif yang mutakhir akan tercipta sejauh menciptakan musik bergerak yang menarik dalam kemasannya dan memiliki kualitas dalam menjaga citra dan kecerdasan lingkungan.

Kata Kunci: *Penggarapan Musik Tari kreasi, Program Musik Studio One*

A. PENDAHULUAN

Seni merupakan buah pikiran yang lahir dari kebiasaan manusia dan kebiasaan tersebut muncul dari alam sehingga seni dapat disimpulkan menjadi kebiasaan masyarakat yang bersumber dari alam, Menurut pendapat seorang ahli (Sartono, 2011 : 1), seni adalah, salah, satu, unsur, kebudayaan, yang, tumbuh dan, berkembang, sejajar, dengan perkembangan, manusia, selaku pengubah, dan penikmat, seni. Kesenian adalah salah satu unsur budaya manusia, kesenian itu mampu menggambarkan kelengkapan dan keragaman yang ada di dalamnya. Sedangkan ungkapan Sumardjo (Putra, 2019 : 106)-jadi, sebuah -seni dalam pertunjukan, merupakan, se sebuah kegiatan, di, berjalan diluar, kerja, harian pada umunya. jJadi, seni, dan kerja tidak dapat dipisahkan.

Jadi seni merupakan sebuah gerakan dalam waktu kosong yang mengandung arti latihan di luar jam kerja untuk menghasilkan uang. Di dalam sebuah seni terdiri dari beberapa bentuk seperti bentuk seni dalam tari, bentuk seni dalam lukis, bentuk seni dalam theater dan bentuk seni dalam musik. Semua itu termasuk ke dalam ruang pertunjukan.

Sebagai salah satu bentuk kesenian, seni musik merupakan sebuah bentuk media yang menggunakan unsur bunyi sebagai prasarana dalam mengungkapkan inisiatif atau ekspresi para senimannya. Didalam seni musik berarti akan berkaitan dengan, unsur-

unsur suara, unsur irama dan unsur nada, Keistimewaan musik biasanya berkaitan dengan perasaan seseorang dan satu lagi komponen dalam musik adalah musikalitas. Istilah musik merupakan bagian dari budaya masyarakat yang mudah ditemukan hampir pada peradapan manusia. Di mana pun di planet ini Anda akan melacak pameran melodi. Musik sekarang dan kemudian dilakukan sendiri, namun banyak latihan melodi yang dilakukan terkait dengan sudut pandang sosial lainnya, seperti tarian. Siklus ini umumnya dilakukan di lingkungan skolastik/sekolah atau di luar dunia ilmiah. Banyak latihan ekspresi pertunjukan termasuk musik dan tarian sebagai aksi tersendiri.. Menurut (Putra, 2020 : 2) Fungsi, musik, dalam, tarian, ini sebagai, pemberi, iringan, ,menstabilkan pergerakan, , mempertegas, aksentuasi gerak, langkah, supaya, keutuhan , penyajian, tari, ini, menjadi lebih sempurna.

Dari percakapan yang berbeda, tampaknya kedua istilah tersebut menyinggung kepentingan yang sama, khususnya musik yang digunakan untuk bergerak. Dengan asumsi Anda menyinggung ini, semuanya baik-baik saja dengan ungkapan "musik dansa" atau "cadangan tarian" untuk digunakan. Karena keduanya berarti sesuatu yang sangat mirip. Dari pendapat ahli mengatakan (Handra Kadir, 2007 : 78), "setelah saya, telusuri, lebih, lanjut, kepada, beberapa, orang, yang menggunakan, kedua, istilah, itu, ,apa makna, sebenarnya, dari, masing-masing istilah, tersebut, ,timbul, keraguan, di antara, mereka." , Sebagian, besar, dari mereka, itu, tidaklah, pasti, apakah, kedua, istilah, bermakna, sama. ,Mereka cenderung, mengatakan, bahwa, kedua istilah, itu, memiliki, makna, yang , berbeda.

Dalam penciptaan sebuah musik dalam tarian tidak berpegang kepada prinsip terlalu ketat, karya hanya sesuai dengan aturan yang dikehendaki koreografer, seorang, koreografer dalam tarian belum dapat memahami sebuah musik yang diciptakan seorang komposer, pemahaman dalam musik kreasi harus sama pemahaman seorang penari. Dalam ide atau konsep karya Seorang koreografer hanya memberikan ide dasar seperti pola atau ketukan untuk musik dalam iringan sebuah tari, sedangkan dalam penyusunnya seorang koreografer harus mengungkapkan apa keinginan dari sehingga koreo, sehingga untuk memunculkan suasana atau pola dapat diinterpretasikan secara verbal melalui musik oleh komposer, agar susunan komposisi musik tari menjadi utuh (sempurna). Jadi intinya koreografer memberikan bentuk pola hitungan kemudian suasana yang diinginkan, membagi part atau bagian, kemudian komposer menginterpretasikan apa kehendak dari si koreo, dimulai dari menentukan pola atau suasana per-bagian karya tari tersebut, hubungan ini memiliki kolerasi yang kuat sehingga kedua unsur menjadi utuh menjadi sebuah pertunjukan. Di dalam sebuah proses pertunjukan ada beberapa yang harus di pertimbangkan agar tercapainya sebuah karya yang matang dalam proses penggarapan dalam musik, yaitu paham terhadap *Ide, Konsep Dan Gagasan* apabila seorang komposer sudah paham dari 3 unsur pokok diatas maka sebuah penggarapan karya tidak akan sulit, tinggal bagaimana menginterpretasikan se-kreatif mungkin dalam hal mengolah karya yang utuh.

Dalam sebuah perspektif ungkapan kata kreatif di dalam penggarapan musik, menurut, Supanggah, dalam (Rio eka putra, 2019 : 107), menjelaskan, bahwa dalam, dunia, karawitan, , garap merupakan, salah, satu, unsur, yang paling, signifikan, jika, tidak, khususnya, dalam, memberi, bayangan, kualitas, karakter, bahkan, sosok melodi. , mengerjakan, adalah, perkembangan pekerjaan, imajinatif, dari, (individu, atau kumpulan) , pendongeng, dalam memperkenalkan, gendhing, atau komposisi, karawitan, untuk, dapat menghasilkan, wujud, (bunyi), dengan kwalitas, atau, hasil, sesuai, dengan maksud, ,keperluan,atau, tujuan,dari suatu, karya, atau, penyaji karawitan.

Dalam sebuah proses kreatif hal penting yang sangat dipertimbangkan adalah pengembangan, Pengembangan adalah salah satu usaha untuk menjadikan suatu bahan mentah menjadi bahan siap pakai sedangkan Menurut Abdul Majid dalam (Rio eka putra, 2019 : 107), mendefinisikan, pengembangan pembelajaran, adalah, suatu, proses mendesain, pembelajaran, secara, logis, dan, sistematis, dalam, rangka, untuk menetapkan, segala, sesuatu, yang, akan dilaksanakan, dalam, proses, kegiatan belajar, dengan, memperhatikan, potensi dan, kompetensi, siswa. Pengembangan pembelajaran, muncul, didasarkan, pada adanya, perkembangan sebuah ilmu pengetahuan, dan, teknologi, yang, telah membawa, perubahan, di, hampir, semua aspek, kehidupan, manusia, dimana berbagai, permasalahan, hanya, dapat dipecahkan, dengan, upaya, penguasaan, dan peningkatan ilmu pengetahuan,dan,teknologi. Selain,itu, pengembangan,pembelajaran hadir juga didasarkan, pada, adanya, sebuah kesadaran, orang, tua, akan, pentingnya pendidikan, yang, berkualitas, bagi anak-anaknya, semakin, meningkat, di,sekolah yang, berkualitas, semakin, dicari, dan sekolah, yang, mutunya, rendah,semakin ditinggalkan. Orang tua, tidak, peduli apakah, sekolah, negeri, ataupun,swasta. Jadi dapat diartikan pengembangan dalam musik merupakan suatu usaha membuat sebuah karya baru yang berangkat dari idiom-idiom tradisi (Ide) tanpa menghilangkan unsur-unsur tradisi dengan inovasi-inovasi baru yang sesuai dengan apresiasi (pengembangan), sehingga musik menjadi unsur kebaruan atau bisa dibilang kreasi (konsep).

Saat ini, seluruh aktifitas menjadi sulit dikerjakan secara kolektif, apapun kegiatan harus di sertakan dirumah saja jangan kemana-mana, dalam keadaan susah seperti saat sekarang ini peneliti sebagai dosen musik menjadi sedih terhadap perkembangan pendidikan mahasiswanya. Dari hal tersebut peneliti akan memberikan salah satu opsi dan solusi dalam,pembelajaran, musik, cukup dirumah saja, melalui software musik atau program musik yang sudah harus diinstal dilaptop atau komputer, kemudian menciptakan musik kreasi baru dengan menggunakan aplikasi multi media, software, musik Studio, One dan mengupayakan pembelajaran seni musik dalam bentuk musik kreasi baru. Solusi ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa belajar menciptakan musik kreasi baru tanpa harus kemana-mana cukup duduk dikamar kemudian berkerja menjalankan program musik dan menghasilkan musik kreasi baru sesuai dengan keinginan. Dari beberapa penjabaran diatas, menjadi sumber ide peneliti dengan judul "Proses Penggarapan Musik

Tari Kipas Chandani Dengan Menggunakan Program Musik Studio One Di Universitas Pgris Palembang”. Berdasarkan, latar, belakang, yang telah, dikemukakan, di,atas, maka rumusan,masalah, dalam penulisan,ini yaitu:“ Proses Penggarapan Musik Tari Kipas Chandani dengan Menggunakan Program Musik Studio One di Universitas PGRI Palembang?”.

B. METODE PENELITIAN

Desain sebuah penelitian merupakan hasil rancangan secara teknis dalam hal yang terkait dengan bagaimana data dikumpulkan, dengan cara apa data tersebut dikumpulkan dan penjelasan mengenai masing-masing alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, (Triyono, 2017, hal. 22). Berdasarkan acuan di atas, konfigurasi eksplorasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tempat dan musim tinjauan, strategi yang digunakan, subjek penelitian, metode pengumpulan informasi, dan bahan yang diharapkan untuk mengumpulkan informasi penelitian. Tahapan kinerja dalam proses kreatif dan memiliki beberapa tahapan beberapa tahap kerja:

1) Observasi

Pada tahap awal ini dengan melakukan observasi lapangan dimana peneliti mencari beberapa kesenian yang menarik dan kemudian mengangkat kesenian tradisi musik tersebut kedalam sebuah bentuk musik Tari.

2) Eklorasi

Pada tahap eklorasi menurut salah satu ahli mengatakan (Setiawan, 2009 : 29), kegiatan eklorasi dimaknai sebagai kegiatan untuk melibatkan siswa dalam mencari informasi yang luas mengenai materi yang sedang dipelajari dari berbagai sumber baik yang ada di lingkungan sekolah atau di luar sekolah, misalnya melalui lembar kerja siswa, buku teks, media massa (koran), majalah, praktikum, internet, dan museum. Eklorasi dapat diartikan sebagai pengumpulan materi-materi (termoinologi), pola pukulan, melodi, dan penyambungan.

3) Penyusunan

Setelah bahan dari eklorasi dikumpulkan, materi tersebut disusun hingga membentuk sebuah bagunan musik yang utuh, dalam penyusunan materi ini bisa saja terjadi perubahan-perubahan. Perubahan tersebut terjadi karena pengembangan, pengembangan harus dilakukan dalam tahap penyusunan sehingga karya menjadi berkembang, dalam penyusunan mempertimbangkan grafik atau alur kekaryaannya sesuai yang diinginkan. Dalam proses penyusunan memiliki tiga bentuk yaitu: Latihan, pengembangan, dan evaluasi.

4) Perwujudan

Perwujudan adalah hasil akhir dari sebuah proses dan pengembangan, maksimalnya sebuah perwujudan tergantung dari latihan, pengembangan dan evaluasi. Standar untuk sebuah karya musik tidak bisa ditentukan berapa menit

sebuah karya akan di pertunjukan, akan tetapi sudah tersampaikan sebuah ide dalam kekaryaan.

5) Pendekatan Kekaryaan

Pada tahap pendekatan kekaryaan menurut buku pengantar Supanggih dalam (Waridi, 2008 :294) Pendekatan kekaryaan, pendekatan ini berfungsi untuk mengetahui alur dan arah musik tersebut.

Dalam karya-karya melodi baru, ada beberapa pendekatan pengumpulan dalam karya musik, Kemudian metodologi inventif, pendekatan ini menemukan aliran dan bantalan musik. Dalam kreasi melodi baru, ada beberapa pendekatan kumpul dalam kreasi musik baru. Pendekatan penerjemahan konvensional adalah cara paling umum untuk membuat karya melodi berdasarkan dan menggunakan frasa melodi biasa. Sebagian dari metodologi di atas menjadi acuan penting agar pembuatan musik dansa lainnya tidak lari dari alur yang telah ditentukan, sedangkan untuk kemajuan tidak terikat dan tidak fleksibel, menyiratkan bahwa seorang pengrajin diperbolehkan untuk melakukan apa saja, diperbolehkan untuk menyelidiki sejauh mana. sebagai contoh atau nada, namun tidak bisa meninggalkan cara yang telah ditetapkan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Proses Kreatif

Dalam, proses, menyadari, ada, siklus, di, mana, ada latihan, asosiasi, antara, siswa, instruktur, korespondensi, korespondensi, kritik, yang, terjadi, dalam, keadaan, edukatif, untuk mencapai, tujuan dalam pembelajaran, Menurut Rustaman dalam (Maasrukhin, 2019 : 102). Dalam, proses pembelajaran, guru, dan, siswa merupakan, dua, komponen, yang, tidak bisa, dipisahkan. Antara, dua, komponen tersebut, harus, terjalin, interaksi, yang saling, menunjang, agar, hasil, belajar siswa, dapat, tercapai, secara, optimal.

Sedangkan, kreatif, menurut, Supriadi dalam, (Rachmawati, 2005 : 15) mengutarakan bahwa, kreativitas, adalah kemampuan, seseorang, untuk melahirkan, sesuatu, yang, baru, , baik berupa, gagasan, maupun, karya, nyata yang, relatif, berbeda, dengan, apa, yang telah, ada. Kreativitas, merupakan kemampuan, berpikir, tingkat, tinggi, yang mengimplikasikan, terjadinya, eskalasi dalam, kemampuan, berpikir, , ditandai oleh, sukseki, diskontinuitas, diferensiasi, dan, integrasi, antara, tahap perkembangan. Dari, ringkasan pendapat diatas, Proses kreatif adalah sebuah langkah awal untuk memacu mahasiswa dalam mengembangkan sebuah pikiran dan pengetahuan, hal tersebut tidak terlepas dari metode-metode yang akan dipakai dalam pembentukkan sebuah komposisi musik baru, salah satunya metode demonstrasi.

Menurut, pendapat (Muhibbin, 2006 : 208) demonstrasi, adalah, metode mengajar, dengan cara, memperagakan barang, , kejadian, , aturan, dan, urutan melakukan, kegiatan, , baik, secara langsung, maupun, melalui, penggunaan media, pengajaran, yang, relevan, dengan, pokok, bahasan, atau, materi yang, sedang, disajikan. Sedangkan menurut, (Aminudin Rasyad, 1996 : 8) mengemukakan metode, demonstrasi adalah, cara, pembelajaran, dengan meragakan, mempertunjukkan, atau memperlihatkan, sesuatu, di,

hadapan murid, di, kelas atau di, luar kelas. Metode, ini, sangat, membantu, dalam penerapan, sebuah, proses, komposisi musik, baru.

Apabila berbicara tentang proses penggarapan musik dalam tari, hal pertama yang diketahui adalah mengenai komposisi, komposisi musik adalah sebuah bangunan musik yang dirangkai atau dibentuk oleh seorang komposer, kemudian bentuk tersebut direalisasikan kepada pemain dengan cara memperagakan, mempertunjukkan atau memperlihatkan. Sedangkan menurut (Sukerta, 2011 : 4) mengatakan, kata-kata, komposisi, dapat, diartikan, sebagai susunan, atau, rangkaian, dari, medium dan, membentuk, bagian-bagian komposisi. , Sehingga, membentuk, satu kesatuan, utuh, (karya). Dapat disimpulkan, istilah dari pengungkapan kata komposisi kreasi baru merupakan sebuah rangkain dengan irama atau bentuk musik tradisional yang berangkat dari idiom tradisi dan dikembangkan kebentuk yang baru, sehingga menjadi komposisi musik atau komposisi musik tradisional.

Arti dari bentuk komposisi dapat diartikan sebagai sebuah bentuk, bentuk dapat merujuk pada pengertian struktur atau susunan. Dalam sebuah bentuk atau istilah struktur merupakan sebuah ketentuan atau keputusan dari sebuah rekayasa di dalam seni yang memiliki contoh material seperti: bebunyian, suara-suara dalam nada, serta ritme dalam harmoni. untuk non material dengan contoh: dinamika/keras lunak, sifat-sifat, watak/karakter, dan warna/gendre.

b) Program musik Studio one

Reference_Manual (Preesonus, 2020 : 1) Studio One adalah aplikasi pembuatan dan produksi musik yang novatif untuk macOS® dan Windows® yang membuat perekaman audio, Pengurutan MIDI, dan penguasaan audio (di Studio One Professional) mudah dan menyenangkan—seperti yang seharusnya. Dari pelacakan hingga pencampuran hingga penguasaan dan distribusi, ini adalah lingkungan kreatif yang dibangun untuk penggunaan intuitif, kecepatan, dan efisiensi, namun cukup kuat untuk yang paling kompleks produksi dan menambahkan berbagai fitur baru, peningkatan, dan teknologi canggih.

Bisa dikatakan bahwasanya Studio one adalah sebuah software Digital Audio Wordstation (DAW) digunakan untuk membantu berkreasi dalam pembuatan musik secara digital. Langkah awal dalam media software musik Studio One sebagai alternatif pembelajaran seni musik tradisional pada mahasiswa Sendratarik PGRI Palembang. Kemudian dengan mesin software Narative Intrumen sebagai media atau alat berupa sound-sound musik, jadi penggerak dari musik ini adalah Narative Intrumen dengan nama programnya kontack.

c) Ide dalam karya

Pengertian, Ide dalam arti seni musik merupakan, sebuah, gagasan, dari inspirasi-- yang-- ada pada--benak pengkarya—dan dapat diproses/diolah, kemudian--menjadi-- sebuah--karya-seni. Pikiran dapat diperoleh dari mana saja, di mana saja, kapan saja dalam struktur apa pun, misalnya, contoh pikiran dapat ditemukan melalui desain

musikalitas, bagian melodi, atau frasa nada. Sebuah pikiran dapat ditangani dalam kapasitas apa pun. Pembuatnya harus memiliki pengalaman eksperimental, membaca, motivasi, mimpi, melihat pameran, refleksi. Pemikiran/pemikiran bisa sebagai standar, hidup di negeri fantasi, pikiran kreatif, penerjemahan, dll mulai dari awal interaksi sampai suatu karya dipahami, diperkenalkan. Kemudian menentukan Terminologi musik apa saja yang nanti akan digunakan dengan contoh: (1) Deciding Rhythm adalah suksesi pengelompokan gerakan dalam musik yang membingkai contoh yang berirama dan bergerak secara konsisten sehingga nadanya indah untuk didengar dan dirasakan. Dalam Musik tari Kiopas Chandani (*Pellog*), (2) Tune adalah rencana permainan progresi nada (suara dengan getaran biasa) yang terdengar berurutan dan musikal serta menawarkan sudut pandang dan perasaan. Lagu dapat naik dan turun, dan nada juga dapat tetap diatur untuk jangka waktu yang singkat dan musikalitas dari nada tunggal, dan nada juga dapat memiliki cakupan nada yang lebar dan tipis. Dalam siklus ini lagu diciptakan sesuai dengan apresiasi penulis), (3) Harmoni atau melodi adalah perpaduan dari setidaknya dua nada, yang kontras tinggi dan rendah dan dibunyikan secara bersamaan. Premis dari paduan suara adalah ternion. Kesesuaian juga dapat dikatakan sebagai komponen melodi mengingat konvergensi konvergensi perkembangan not-not dari nada tersebut. Lagu adalah ide level, sedangkan konkordansi adalah ide ke atas. (4) Tempo adalah lambannya kecepatan musikalitas atau irama dalam melodi misalnya: Allegro: cepat, Vivace: Hidup, Sedang: Sedang, Andante: Sedikit lebih lambat, Adagio: Lebih lambat dari Andante, Lento: Lambat, Largo: Sangat Lambat, (5) Dinamika adalah kekuatan suara, dan indikasi elemen adalah indikasi penegasan pertunjukan suara yang solid atau tidak berdaya. Elemen berperan besar dalam membuat alunan melodi. Pada umumnya, semakin kuat sebuah musik, semakin membumi tekanan yang diciptakan serta sebaliknya, semakin lembut musiknya, semakin rentan ketegangannya, model dinamisnya adalah: fortissimo: Sangat bising, kekuatan: Loud Mezzo spesialisasi: Sedikit heboh, Piano Mezzo: Sedikit halus, piano: Agak halus, Pianissimo: sangat halus, berbeda dengan ketukan yang masih bisa mengudara dengan keyakinan dan akurasi dengan sedikit metronom.

d) Musik Tari Kreasi Baru

Pengertian musik tari menurut pendapat (Putra, 2020 : 2) adalah berbicara dari fungsi musik dalam tarian ini sebagai pemberi iringan, menstabilkan pergerakan, mempertegas aksentuasi gerak langkah supaya keutuhan penyajian tari ini menjadi lebih sempurna. Di dalam penciptaannya musik tari berpegang kepada prinsip tari tidak selalu ketat dalam aturan yang dikehendaki koreografer/pencipta tari, seorang koreografer/pencipta tari belum tentu memahami musik sama dengan seorang komposer memahami musiknya dalam sebuah tari. Pada umumnya seorang koreografer/pembuat tari hanya memberikan contoh mendasar pada musik cadangan tari, sedangkan mencipta memberikan lingkungan atau contoh yang mengandalkan penulis sehingga aransemennya musik dansa menjadi total (mengagumkan). Jadi intinya koreografer

memberikan jenis desain estimasi kemudian iklim yang ideal, partisi bagian atau bagian, kemudian, pada saat itu, penata menguraikan apa yang dibutuhkan koreo, mulai dari menentukan contoh atau lingkungan karya tari, hubungan ini memiliki hubungan yang kokoh sehingga kedua komponen tersebut menjadi satu kesatuan. menjadi pertunjukan.

Dewasa ini perkembangan teknologi dalam ruang lingkup musik memasuki era digital sangat mudah dijangkau, banyak situs-situs yang memudahkan untuk mendownload program-program musik contoh situsnya 4Download.net. Saat ini yang sulit adalah cara mengoperasikan dan alat pendukungnya, bisa dibidang untuk saat sekarang studio rekaman yang dulunya berada di tempat yang luas dan membutuhkan dana yang besar, sekarang istilahnya studio kamar (Home Studio), hanya membutuhkan perangkat laptop dengan ram 8 Gb, kemudian midi kontroler serta herphone. Dari segi alat pendukung (Home Studio) sudah dibidang mencukupi. Sekarang tergantung seberapa minat mahasiswa harus banyak apresiasi.

Pemrograman musik, Perkembangan produk ini mengacu pada tuntutan dalam kemajuan kebutuhan manusia pada umumnya, mengingat untuk bidang musik. Karena permintaan perbaikan mekanik di bidang musik, muncul pemrograman yang diharapkan untuk latihan belajar dan membuat musik, termasuk Studio One, Cubase, Nuendo, Cakewalk, ProTools, Native Instruments Kontakt 5 dan Sibelius.

Sebelum memulai sebuah karya musik, langkah dasar yang dilakukan peneliti (dan juga sebagai pengkarya) adalah melakukan observasi, observasi dilakukan bersama kawan sejawat akademisi serta dosen di Univ. PGRI Palembang yang bernama Deria Sepdwiko, M.Sn, observasi dalam penelitian ini dimana peneliti sebagai composer mencari tahu apa saja ide dari tarian kipas chandani, kemudian peneliti menafsirkannya nanti melalui program musik studio one sebagai media pembuatan musik.

a. Kerja Labor

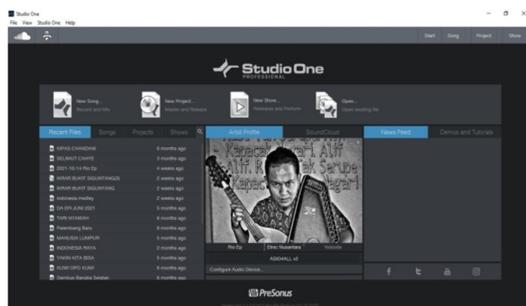
Penetapan Ide konsep dan pengembangan dalam kekaryaan, dari segi Ide pada Musik Tari Kipas Chandani berangkat ketertarikan komposer pada nada *Pelog* yang memiliki keunikan dari nada-nada yang digunakan dalam versi nada universal contoh: re-mi-fa-sol-la-si. Konsep disini bagaimana mengembangkan nada *Pelog* tersebut menjadi lebih luas dalam penggarapan, pengembangan disini lebih mengutamakan teknik menerapkan terminology musik dengan contoh adanya teknik *unison* (berbunyi secara rampak, *call and respond* (berbunyi bertanya dan menjawab) dan *Canon* (pengulangan bunyi dengan beda instrumen) dan beragam teknik lainnya agar laras/interval nada dari *Pelog* menjadi berkembang atau memiliki bentuk kebaruaran.

Penerapan dalam musik tari Kipas Chandani dengan memakai software musik Studio One sebagai wadah atau tempat berekspresi bagi composer, dalam program musik ini memiliki alat berupa kontak sebagai alat yang memiliki beragam sound/bunyi-bunyian yang diinginkan oleh Komposer

b. Proses Penggarapan

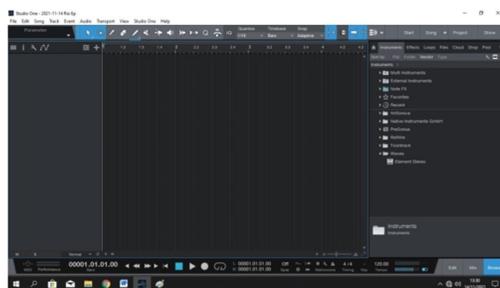
Interaksi pengembangan diselesaikan dengan menggunakan metode kerja yang menggunakan kata-kata melodi dan prosedur pencangkakan. Setelah lagu, suasana hati atau contoh irama selesai, contoh dan nada tersebut dikerjakan dengan menggunakan metode kerja menggunakan kata-kata melodi dan tata cara penyambungan sehingga karya tersebut tercipta. Proses ini menggunakan media program musik studio one sebagai tempat atau wadah dalam pembuatan musik tari ini. Beberapa langkah dalam pembuatan musik tari kipas chandani ini sebagai berikut:

Membuka Program musik Studio One, kemudian membuat nama judul dari musik tersebut dengan nama “KIPAS CHANDANI”



Gambar 1 Studio One Cover (Rio Eka Putra)

Setelah masuk kedalam program seperti contoh dibawah, barulah kita memasukan sound-sound/library sesuai dengan keperluan, dikarenakan ide musik kipas chandani diinterpretasikan dengan nada-nada pelog, sound/library yang akan digunakan adalah library Etno world 6.



Gambar 2 Studio One Masuk Program (Rio Eka Putra)

Kemudian library dari Etno world 6 dari kanan instrumen ditarik ke kiri, dengan instrumen, saron, kendang, boning dll, dilihat contoh dibawah:



Gambar 3 Studio One Native Intrumen (Rio Eka Putra)

c. Kerja Labor proses pembentukan Penciptaan Musik dalam Tarian “Kipas Chandani”

Karya melodi lain dalam memahami produksi musik Nusantara adalah tatanan melodi lain yang berangkat dari salah satu musik adat, kemudian, pada saat itu, pengrajin mencari motivasi (bisa sebagai contoh melodi atau nada) dari musik konvensional dan dari beberapa Motivasi kemudian sebuah pemikiran diperoleh dan kemudian diciptakan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan sehingga terbentuk contoh-contoh baru yang dapat dipadukan dan diciptakan dengan memanfaatkan irama atau ketukan sehingga menjadi suatu jenis musik dengan satu kesatuan yang utuh.

Proses imajinatif dan perbaikan dilakukan dengan menggunakan metode kerja yang menggunakan frase melodi dan prosedur penggabungan. Setelah desain lagu, mood atau beat selesai, contoh dan nada dikerjakan dengan menggunakan prosedur kerja menggunakan frase melodi dan metode penggabungan sehingga karya tersebut tercipta.

d. Penentuan Sumber pola dan melodi

Sebelum Proses penggarapan peneliti sebagai composer sudah menentukan Irama, Melodi dan pukulan yang akan di garap kedalam sebuah penciptaan musik tari kreasi baru ini, untuk lebih jelasnya adalah:

1. Deciding Rhythm adalah rangkaian aransemen gerakan dalam sebuah karya musik yang membingkai contoh yang berirama dan bergerak secara konsisten sehingga melodinya menarik untuk didengar dan dirasakan. Dalam musik dansa Kipas Chandani (Pelog) ji ro lu mo nam pi
2. Tune adalah susunan nada-nada (bunyi dengan getaran normal) yang dibunyikan secara berurutan dan bermusik serta menawarkan sudut pandang dan perasaan. Lagu dapat naik dan turun, dan nada juga dapat tetap diatur untuk jangka waktu yang singkat dan musikalitas dari nada tunggal, dan nada juga dapat memiliki cakupan nada yang luas dan sempit. Dalam Proses ini lagu diciptakan dengan apresiasi penulis)
3. Kesesuaian atau ensemble adalah perpaduan minimal dua nada yang berbeda tinggi rendahnya dan dibunyikan secara bersamaan. Premis dari tema adalah kelompok tiga. Kesepakatan juga dapat dikatakan sebagai komponen melodi mengingat konvergensi sinkron dari perkembangan nada lagu. Lagu adalah ide level, sedangkan kesepakatan adalah ide ke atas.
4. Beat adalah lambannya kecepatan mood atau irama dalam melodi, misalnya: Allegro: cepat, Vivace: Hidup, Sedang: Sedang, Andante: Sedikit lebih lambat, Adagio: Lebih lambat dari Andante, Lento: Lambat, Largo: Sangat Lambat.
5. Elemen adalah kekuatan suara, dan indikasi elemen adalah indikasi kekuatan dan kekurangan pengenalan suara. Elemen berperan besar dalam membuat alunan melodi. Pada umumnya, semakin kuat sebuah musik, semakin membumi regangan yang dibuat serta sebaliknya, semakin lembut musiknya, semakin rapuh tekanannya, model dinamisnya adalah: fortissimo: Sangat riuh, spesialisasi: Loud Mezzo

kekuatan: Sedikit heboh, Piano Mezzo: Sedikit halus, piano: Agak halus, Pianissimo: sangat halus, sama sekali tidak seperti ritme yang tidak dapat diatur dengan keyakinan dan akurasi dengan taburan metronom.

6. Nada adalah kualitas bunyi yang terdengar berbeda, yang diciptakan oleh berbagai bahan sumber bunyi, dan yang disampaikan dengan pendekatan penyampaian nada yang menggabungkan komponen-komponen dasar dan komponen artikulasi, dapat dikatakan bahwa setiap komponen musik saling berhubungan. satu sama lain, dan memainkan peran penting dalam membentuk nada atau aransemen.

e. Alat yang digunakan pada musik Kipas Chandani

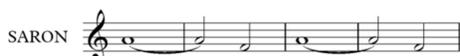
Alat atau Intrumen yang digunakan adalah berasal dari Native Intrumen yang sudah di download di link 4download.net situs atau link menyediakan beragam sound library yang terdiri dari intrumen diseluruh dunia, contoh Native Intrumen dalam proses penggarapan musik Tari Kipas Chandani Sebagai Berikut:

1. *Kendang*, bunyi kendang disini memiliki fungsi untuk mengatur tempo dalam musik untuk pergerakan dari si penari, cepat atau lambat penari tergantung dari cepat atau lambat permainan kendang. Contoh pola dasar dari kendang dalam bentuk notasi serta sound kontak yang digunakan sebagai berikut:



Notasi 1 Part kendang (Rio Eka Putra)

2. *Saron pelog*, *saron* adalah alat musik perkusi melodi dengan *laras* atau nada *Pelog* yang memiliki peran penting sebagai melodi pokok dalam musik tari Kipas Chandani, *saron* memiliki bunyi yang tinggi dan kharakter soundnya kuat dengan laras/tangga nadanya. Contoh pola dasar dari *Saron* dalam bentuk notasi sebagai berikut:



Notasi 2 Part Saron (Rio Eka Putra)

3. *Bonang pelog*, *bonang* pada disini adalah alat musik perkusi melodi yang memiliki fungsi sebagai bass untuk mengiringi melodi *saron*. Kemanapun pergerakan melodi *saron*, *bonang* akan selalu mengisi bunyi bass sebagai alas dari permainan *saron*. Contoh pola dasar dari *Bonang* dalam bentuk notasi sebagai berikut:



Notasi 3 Part Bonang (Rio Eka Putra)

4. *Gender pelog*, alat musik perunggu denga teknik pukulan panjang dari bunyi saron, ketika saron membukan 2 dan 4 ketuk, di gender akan berbunyi lebih panjang 1 dan 2 dari setiap melodi yang dimainkan *saron*. Contoh pola dasar dari *Gender* dalam bentuk notasi sebagai berikut:



Notasi 4 Part Gender (Rio Eka Putra)

5. Gong, gong adalah alat musik yang peling besar yang mempunyai *pencon* teknik pukulannya tidak terlalu rapat fungsi dari gong dalam karya kipas chandani ini adalah

memberikan bunyi penutup pada pukulan terakhir bait per bait melodi. Contoh pola dasar dari *Gong* dalam bentuk notasi sebagai berikut:

GONG  **Notasi 5 Part Gong (Rio Eka Putra)**

6. String cello dan contrabass disini cello dan contrabass memiliki fungsi sebagai alas string yang mengalun dan alas agar melodi dari perkusi perunggu tadi terdengar lebih indah. Contoh pola dasar dari *Gong* dalam bentuk notasi sebagai berikut:

STRING CELLO  **Notasi 6 Part String Cello (Rio Eka Putra)**

STRING BASS  **Notasi 7 Part String Bass (Rio Eka Putra)**

7. Simbal, simbal disini memiliki fungsi mengisi transisi perpindahan melodi, serta Windchime adalah bunyi-bunyian ring bell sebagai memperindah setelah bunyi simbal.

Simbal/winchime 

Notasi 8 Part Simbal dan windchimes (Rio Eka Putra)

8. Udu adalah alat musik yang berbunyi seperti keramik pola yang digunakan seperti pola cepat, pukulan pada alat musik Udu ini adalah pola rapat untuk memperindah Musik Kipas Chandani

Udu 

Notasi 9 Part Udu (Rio Eka Putra)

Penjabaran diatas adalah sekilas bentuk proses penggarapan musik tari kipas chandani, Untuk Lebih Jelasnya dapat dilihat melalui notasi pada lampiran.

b. Proses Mixdown/Hasil

Pada mixdown ini adalah dimana seluruh bagan yang sudah dibentuk didalam program kemudian di lakukan proses mixing (proses penghalusan), kemudian dimastering dan jadilah sebuah bentuk musik dengan format mp3, Wav, setelah proses ini selesai maka hasil sudah dapat didengar melalui format yang sudah jadi berupa mp3.

1) Pembahasan

Dalam Penelitian ini peneliti memperoleh banyak informasi dimana mahasiswa secara keseluruhan memiliki minat dalam pembuatan musik dengan menggunakan program musik secara digital, keseriusan mereka nampak pada saat setelah musik sudah menjadi mp3 dan diperdengarkan secara bersama-sama. Sedikit banyak pertimbangan mahasiswa pada laptop mereka, untuk diketahui untuk perangkat seperti laptop harus memiliki Ram dan Memori yang cukup besar, dikarenakan laptop harus bekerja ekstra untuk satu Native Intrumen paling sedikit 2 Gb, itu baru satu intrumen bagaimana dengan intrumen lain, jadi prinsipnya laptop sebagai sarana tempat bekerja harus memiliki space/gen yang kuat serta Ram dan Memori yang cukup besar.

Langkah awal proses penggarapan ini mahasiswa sudah paham dan mengerti apa-apa saja langkah-langkah yang akan dikerjakan seperti mencari Ide, konsep dan pengembangan, ide dalam proses penggarapan ini adalah dasar sebagai bahan pokok atau tema dalam musik tari, kemudian secara konsep musik tari akan dijadikan beberapa

bagian dalam bangunan musik yang akan diciptakan, kemudian untuk instrumen apa saja yang akan digunakan untuk kebutuhan, kemudian melodi, irama, pola percusi. Untuk pengembangannya mahasiswa juga sudah paham tentang penggunaan terminologi musik sebagai ramuan dalam pengembangan pada penciptaan musik kreasi baru, agar melodi pokok/tema dapat berkembang secara harmoni, kontrapung dan serta transisi/penyambungan dan dinamika dalam bunyi yang akan dihasilkan.

D. SIMPULAN

Mahasiswa dapat memilih cara atau strategi dalam merencanakan karya baru. Strategi-strategi ini terdiri dari 4 perspektif, khususnya: bagian pemikiran, bagian dari ide atau rencana, bagian dari eksekusi menjadi karya dan bagian dari perenungan rasa untuk mencapai keunggulan. Setiap perspektif memiliki hubungan satu sama lain. Pemikiran tersebut berdampak pada pengenalan sebuah rencana yang berada di antara dua keputusan, lebih tepatnya: memanfaatkan suasana melodi atau kesamaan melodi. Pertama-tama, musik disposisi membahas lingkungan yang menyedihkan, ceria, megah, bahagia, sepenuh hati, dan riuh. Lingkungan ini lebih diwujudkan dalam karya-karya baru yang dibuat mengikuti tarian. Meskipun demikian, ada juga karya instrumental baru yang menggambarkan keadaan ini.

Kedua, kesamaan melodi digunakan untuk mengatasi suatu peristiwa kekhasan reguler atau kekhasan sosial sebagai pengandaian yang muncul untuk menggambarkan "sesuatu". Penggambaran ini diakui melalui contoh melodi dengan menjadikan nada, lagu, ketukan, instrumen sebagai gambar. Penentuan nada merupakan salah satu cara untuk merepresentasikan sesuatu. Gagasan iklim melodi dan hubungan melodi diterapkan dengan memanfaatkan pendekatan struktur, pendekatan nada, pendekatan nada, dan pendekatan ketukan dalam memahami gagasan pada karya lain. Keempat metode ini memiliki kualitas yang berbeda sehingga efek samping dari pekerjaan baru dari mahasiswa juga akan berbeda antara menggunakan satu cara untuk menangani yang lain. Perbedaan ini disebabkan oleh berbagai arah dari keempatnya.

Akal budi siswa yang disusun dalam bingkai dengan arah nada, nada, dan irama, jelas menciptakan karya-karya baru yang berbeda, begitu pula sebaliknya. Sebagai pembuat/arranger, sangat penting untuk memilih satu metodologi atau memilih semua cara untuk menghasilkan karya baru, mahasiswa diharapkan untuk melakukan banyak apresiasi, sehingga karya selanjutnya menjadi lebih baik dan dapat mengikis sebuah karya yang menarik diri dari musik tradisional. Setiap kali disusun, alur inovasi yang dilalui oleh seorang penulis adalah menuju awal munculnya sebuah pemikiran, kemudian, dari kemungkinan memilih ide rencana, dari rencana tersebut kemudian, pada saat itu, memilih sebuah ide rencana. metodologi penting, dan melanjutkan dengan strategi inventif yang akhirnya menghasilkan karya lain dengan cita rasa Palembang.

Daftar Pustaka

- Aminudin Rasyad, D. (1996). *Materi Pokok Media Pembelajaran*. Universitas Terbuka.
- Handra Kadir, T. (2007). Mendefinisikan Musik Tari Piring dan Iringan Tari : implikasi pada pendidikan seni. *Jurnal Seni Persembahan Tirai Panggung*.
- Maasrukhin, A. R. (2019). *Proses Pembelajaran Inquiry Siswa Mi Untuk Meningkatkan . Jurnal Auladuna*.
- Muhibbin, S. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Preesonus. (2020). *Studio One Referensi Manual*.
- Putra, R. E. (2019). *Media software musik studio one sebagai alternatif pembelajaran seni musik tradisional pada mahasiswa sendratarik pgri Palembang. Prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas pgri Palembang*.
- Putra, R. E. (2020). "Rase Tak Serupe" Musik Melayu Tradisi dengan Pengembangan Musik Modern Dalam Ruang Pertunjukan Komposisi Musik Nusantara. *SITAKARA*.
- Rachmawati, Y. (2005). *Strategi Pengembangan Kreatifitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: depdikbud.
- Rio eka putra, M. i. (2019). "Funky Slawe" Dalam Proses Kreatif Mahasiswa Sendratasik PGRI Palembang. *Jurnal Ekspresi Seni*.
- Sartono. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.
- Setiawan, I. d. (2009). *Pembelajaran Aktif, kreatif, efektif menyenangkan Guru SD*. Jakarta: P4TK.
- Sugiyono. (2010). *Statika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sukerta, p. m. (2011). *Metode Penyusunan Karya Musik Sebuah Alternatif*. Solo: ISI Surakarta Press Solo.
- Triyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan . Yogyakarta: Penerbit Ombak*.
- Waridi. (2008). *Pengantar Oleh Supanggah Gagasan & Kekaryaan Tiga Empu Karawitan*. Bandung: Ethnoheterpubliser.
- Wirartha, I. M. (2006). *Pedoman Penulisan usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta.